

## Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

**Khoeru Ilman\*, Sri Suwarsi, Firman Shakti**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*Ilmankhoe99@gmail.com, dr.srisuwarsi@gmail.com, firmanshakti83@gmail.com

**Abstract.** Human Resource Management refers to the ability of employees that promotes overall economic and social development, including intellectual and physical employability. Human resources do not mean referring only to the human being but to the competence of the individual. One of the factors that determine economic development is the Interest in Entrepreneurship. Interest in Entrepreneurship can be influenced by Entrepreneurial Competence. Entrepreneurial competence in the form of Managerial skills, Conceptual skills, Human skills, Decision making skills, Time managerial skills. This research was conducted on students of the Management study program, Faculty of Economics and Business, class of 2017 – 2019, Bandung Islamic University. This research used quantitative research methods and descriptive analysis. This study used a questionnaire given to 88 respondents. As well as the purpose of this study aims to examine the Effect of Competence on Interest in Entrepreneurship in Management study program students at the Faculty of Economics and Business class of 2017 – 2019 Islamic University. Research data were processed using the SPSS 23.0 application program. The sampling technique is probability sampling. The results of the study found that Entrepreneurial Competence had a positive and significant effect on Interest in Entrepreneurship with a t-count of 6.152 with a significance value of 0.000 less than a significant level of 0.05. The calculated t value is 6.152, which means that it is greater than the t table value (1.98793) for Students of the Management study program, Faculty of Economics and Business, class of 2017 – 2019, Bandung Islamic University.

**Keywords:** *Entrepreneurial Competence, Interest in Entrepreneurship.*

**Abstrak.** Manajemen Sumber Daya Manusia mengacu pada kemampuan karyawan yang mendorong perkembangan ekonomi dan sosial secara keseluruhan, termasuk kemampuan kerja intelektual dan fisik. Sumber daya manusia tidak berarti hanya mengacu pada manusia tetapi pada kompetensi individu. Faktor yang sangat menentukan pembangunan ekonomi salah satunya adalah Minat Berwirausaha. Minat Berwirausaha dapat dipengaruhi oleh Kompetensi Kewirausahaan. Kompetensi Kewirausahaan berupa Managerial skill, Conceptual skill, Human skill, Decision making skill, Time managerial skill. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017 – 2019 Universitas Islam Bandung Penelitian ini menggunakan penelitian metode Kuantitatif dan analisis Deskriptif. Penelitian ini menggunakan kuisioner yang diberikan kepada 88 responden. Serta tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kompetensi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017 – 2019 Universitas Islam. Data hasil penelitian di olah menggunakan program aplikasi SPSS 23.0. Teknik penarikan sampel adalah probability sampling. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan hasil t hitung sebesar 6,152 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari level of significant 0,05. Nilai t hitung sebesar 6,152 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel (1.98793) terhadap Mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017 – 2019 Universitas Islam Bandung.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.*

## A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Selain itu, Indonesia juga memiliki kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Jumlah sumber daya manusia yang besar di Indonesia, jika tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan menimbulkan berbagai masalah. Salah satu masalah yang terjadi adalah masalah pengangguran. Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mempunyai kesempatan untuk bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

Di Indonesia, angka pengangguran tertinggi justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Rendahnya minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha saat ini menjadi perhatian serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, terutama untuk mengubah pola pikir anak muda yang selama ini hanya tertarik menjadi pencari kerja. Kewirausahaan merupakan potensi untuk dikembangkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari kewirausahaan itu sendiri. Saat ini kita dihadapkan pada kenyataan bahwa jumlah pengusaha Indonesia masih sedikit dan kualitasnya belum bisa dikatakan besar, sehingga masalah ini mendesak untuk keberhasilan pembangunan. Enterpreneur adalah seseorang yang menjalankan bisnis. Dalam berwirausaha, pengusaha harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materi, intelektual, waktu, dan kemampuan kreatif untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Masalah pengangguran kaum muda lebih penting bagi negara berkembang karena tingkat kemiskinan yang tinggi mengharuskan setiap orang bekerja untuk memastikan kelangsungan hidup (Msigwa dan Kipesha, 2013). Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menemukan bahwa mayoritas penduduk muda Indonesia kurang dimanfaatkan karena mereka tidak memiliki akses ke pekerjaan produktif. Kompetensi merupakan karakteristik mendasar dari seorang individu, yaitu sebab-sebab yang berkaitan dengan acuan kriteria kinerja yang efektif. Kewirausahaan merupakan kemampuan mengelola sesuatu yang ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup di masa yang akan datang. Chandler dan Hanks (sebagaimana dikutip dalam penelitian Syarief, 2016) berpendapat bahwa kompetensi kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kompetensi yang melibatkan penciptaan, pengelolaan, dukungan dan pengembangan ide dari para wirausahawan secara konsisten dan berorientasi pasar. Minat adalah sesuatu yang objeknya tidak berwujud dan dapat berdampak positif dan tidak jarang berdampak negatif. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk menjaga harkat dan martabat hidup manusia yang mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan membangun kehidupan dalam masyarakat. Salah satu tujuannya adalah membentuk jiwa wirausaha mahasiswa agar setelah lulus dapat menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan kerja sehingga jumlah pengangguran akan berkurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa sampel mahasiswa manajemen angkatan 2017 -2019 memeberikan tanggapan terkait masih kurangnya kompetensi mengenai kewirausahaan oleh pihak kampus. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih rendah. dari hasil penyebaran kuesioner mengenai minat berwirausaha dari 88 responden mahasiswa angkatan 2017-2019 Unisba 57 atau 65% mahasiwa kurang berminat dalam berwirausaha dan hanya 31 atau 35% mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha, dari hal tersebut sangat disayangkan masih banyaknya mahasiswa yang kurang dalam hal minat untuk berwirausaha di kalangan muda atau mahasiswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi kewirausahaan pada mahasiswa manajemen Unisba?
2. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa manajemen Unisba?
3. Bagaimana pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Unisba?

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di sini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang memanfaatkan data kuantitatif atau numerik untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan menyebarkan kuesioner yang bertujuan untuk mengukur sikap, tren, dan pendapat suatu populasi mengenai objek penelitian yang sedang dibahas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kajian pustaka untuk melihat teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, mengakses (*website*) yang menyediakan e-book dan e-journal nasional dan internasional terkait dengan variabel pernyataan penelitian yang digunakan, dan mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 88 responden.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1.** Uji-t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.790	3.200		3.997	.000
Total_Kompetensi Kewirausahaan	.413	.067	.553	6.152	.000

a. Dependent Variable: Total\_Minat Berwirausaha

Tabel di atas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  yang didapat adalah sebesar 6,152 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.98793 yang berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  6,152 atau  $> 1.98793$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima itu berarti terdapat pengaruh tinggi dan signifikan sebesar 30,6% antara Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

**Tabel 2.** Uji f

### Correlations

		Total_X	Total_Y
Total_	Pearson Correlation	1	.553**
Kompetensi	Sig. (2-tailed)		.000
Kewirausahaan	N	88	88
Total_	Minat Pearson Correlation	.553**	1
Berwirausaha	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, di dapat koefisien korelasi Kompetensi Kewirausahaan (X) dengan Minat Berwirausaha (Y) sebesar  $r = 0,553$  ini berarti terdapat hubungan sangat tinggi antara kualitas (X) Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Jika di interpretasikan menurut kriteria dalam Sugiyono (2013), maka eratnya korelasi Kompetensi Kewirausahaan (X) dengan Minat Berwirausaha (Y) adalah sedang

karena berkisar 0,400-0,599.

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 <sup>a</sup>	.306	.298	5.71467

a. Predictors:(Constant), Total\_Kompetensi Kewirausahaan

Koefisien Determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,306 atau sebesar 30,6% diperoleh dari hasil ( $r^2 \times 100\% = 0,306 \times 100\% = 30,6\%$ ), artinya variabel Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Kewirausahaan (X) sebesar 30,6%, sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi faktor lain.

### **Pembahasan Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 23.0 menunjukkan bahwa Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha menghasilkan t hitung sebesar 6,152 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari *level of significant* 0,05. Nilai t hitung sebesar 6,152 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel (1.98793) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima (Ho ditolak dan Ha diterima). Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* adalah 0,306, interpretasi dari hasil koefisien determinasi yang dihasilkan ini adalah besarnya pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha adalah 30,6% kemudian sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penerimaan hipotesis ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor ini berasal dari rekapitulasi tanggapan responden terhadap Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung dimana skor untuk variabel Kompetensi Kewirausahaan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah pada Kategori "Tinggi" dan untuk nilai variabel Minat Berwirausaha berada pada kategori "Tinggi". "Tinggi". Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh Kompetensi Kewirausahaan pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung maka semakin tinggi Minat Berwirausaha di kalangan mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Universitas Bandung. Menurut teori Suryana (2003:5) kompetensi kewirausahaan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muh. Irfan Asaf (2017) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) wirausahawan muda Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar atau dengan kata lain H0 diterima. Menurut WU dalam Fithri dan Amanda (2012:280) dalam kompetensi kewirausahaan seseorang harus memiliki dan menguasai beberapa kemampuan yaitu kemampuan menganalisis secara sistematis, kemampuan mengambil peluang dan mengelola sumber daya yang ada, kemampuan menemukan kebutuhan konsumen internal dan eksternal. , kemampuan belajar untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki, dan kemampuan berkomunikasi. Pendidikan berupa pengetahuan membekali kemampuan teoritis seseorang, sedangkan pendidikan berupa pelatihan atau keterampilan dimaksudkan untuk membekali kemampuan praktis agar nantinya setiap orang dapat berwirausaha secara efektif dan efisien. Namun infrastruktur yang kurang memadai menyebabkan kompetensi kewirausahaan dari segi keterampilan tidak menumbuhkan minat berwirausaha untuk memulai usaha dalam lingkup pembelajaran kewirausahaan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, hasil pembahasan pada BAB IV dan bertumpu pada landasan teori yang di bahas, mengenai Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, berdasarkan perhitungan tanggapan responden Kompetensi Kewirausahaan termasuk dalam kategori Tinggi. Diketahui bahwa hasil tanggapan responden mengenai Kompetensi Kewirausahaan pada dimensi Time Managerial Skill memiliki kategori yang lebih tinggi dibandingkan dengan dimensi lainnya. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung termasuk dalam kategori tinggi dalam hal keharmonisan antara mahasiswa dan kampus, menurut indikator pada dimensi Time Managerial skills yaitu tingkat keterampilan manajemen waktu yang baik, tingkat efisiensi dalam mengatur waktu yang menjadi faktor pendukung ketika seseorang akan berwirausaha.
2. Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, berdasarkan perhitungan tanggapan responden, Minat Berwirausaha dinilai baik dan tinggi. Dengan demikian minat berwirausaha pada skor tinggi dapat dilihat dari beberapa dimensi yang dinilai baik dan tinggi yaitu dimensi faktor eksternal yang memuat indikator tingkat dukungan dari keluarga, tingkat dukungan kondisi lingkungan keluarga, tingkat optimisme dukungan faktor ekonomi masyarakat, tingkat dukungan faktor gaya hidup masyarakat, tingkat dukungan perkembangan teknologi dalam memfasilitasi kewirausahaan, tingkat dukungan sistem kurikulum kewirausahaan di kampus, tingkat pemahaman mata kuliah terkait untuk berwirausaha, tingkat optimisme terhadap dukungan faktor ekonomi masyarakat.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis, karena nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang tinggi antara Kompetensi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

#### Daftar Pustaka

- [1] Ahmad Noor Hazlina, R. ..., Carlene, W., & Liz., K. (2010). Is entrepreneurial competency and business success relationship contingent upon business environment: A study of Malaysian SMEs. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 16, 182 – 203.
- [2] Basrowi. (2014). In *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia .
- [3] Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Chandler, G.N, & S.H. Hanks . (1994). Founder competence, the Environment, and Venture Performance. *Entrepreneurship Theory and Practice*, pp. 18(3), 77-90.
- [5] Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [6] Hendrawan, J. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship.*, Vol. 02No. 03.
- [7] Henro. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Erlangga.
- [8] Indriantoro, N. B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta .
- [9] Inyang, BJ, O. (2009). Entrepreneurial Competencies: The Missing Links to Successful Entrepreneurship in Negeria. *International Business Research Journal*. 2, (2): 62-67.
- [10] Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [11] Mulder, M. (( 2001)). Conceptions of Professional Competence. In C. H. In: S. Billett, *international Handbook of Research in Professional and Practice-based Learning*. Dordrecht: Springer (pp. pp.107-1).
- [12] Ngalm Purwanto. (2002). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: Remaja Karya.

- [13] Ngalim Purwanto. (2002). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja .
- [14] Sarwoko E, Surachman, Armanu, & Djumilah H. (2013). Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs. *IORS Journal of Business and Management*, 7 (3),31-38.
- [15] Subandono, A. (2007). Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang . In *Skripsi*. FMIPA-UNES.
- [16] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode). Bandung: Alfabeta.
- [17] Suryana. ( 2001). Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- [18] Suryana. ( 2003). Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empa.
- [19] Suryana Yuyus , & Kartib Bayu. (2010). Kewirausahaan karakteristik wirausahawan sukses. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [20] Winkel. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo .
- [21] Winkel, W. S. . (2004). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Sketsa.
- [22] Young, S, Dimitratos, P, & Dana, L-P. (2003). International Entrepreneurship. *Journal of*, pp 31-41.
- [23] Bayyinah Yinyin Haqqun, Iss Affandi. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 25-34.